

ABSTRAK

Ahmad Fakhruddin, 2013. SKRIPSI. Judul “Analisis Kinerja KSP Artha Jaya Pasuruan Sebelum Dan Sesudah Penerapan SAK ETAP (Studi KSP Artha Jaya Pasuruan Periode 2011-2012)”

Pembimbing : Yuniarti Hidayah SP, SE., M.Bus,Ak

Kata kunci : Laporan Keuangan, Penerapan SAK ETAP, Analisis Kinerja

Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat, Keberhasilan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi anggotanya dapat ditandai dengan tinggi rendahnya pendapatan riil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan terhadap kinerja KSP Artha Jaya Pasuruan.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan memberikan uraian/dan analisis kinerja, sebelum dan sesudah penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) KSP Artha Jaya Pasuruan. Analisis kinerja menggunakan rasio keuangan, SAK ETAP dan aturan menteri koperasi Kep-100/MBU/2002, rasio keuangan yang digunakan yaitu Rasio likuiditas meliputi *Current Ratio* dan *Asset Turn Over*. Rasio solvabilitas meliputi *Total Asset to Total Debt Ratio* dan *Net Worth to Total Debt*. Rasio rentabilitas, meliputi *Return on Asset*, rentabilitas modal dan profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan KSP Artha Jaya Pasuruan berdasarkan SAK ETAP menghasilkan Proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang lebih terperinci. Akan tetapi KSP Artha Jaya mengalami beberapa kendala dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yaitu: 1. Sumber daya yang dimiliki oleh KSP Artha Jaya belum memiliki kemampuan di bidang akuntansi yang memadai. 2. Kurangnya jumlah sumber daya yang dipekerjakan di bagian penyusunan dan penyajian laporan keuangan, 3. Kurangnya kesadaran bagi pemilik KSP Artha Jaya akan pentingnya laporan keuangan. Pedoman yang dipakai dalam mengukur kinerja keuangan koperasi ini menggunakan standar Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik tahun 2002 tentang Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Diterapkannya SAK ETAP dalam KSP Artha Jaya mengubah baik rasio likuiditas, rasio solvabilitas maupun rasio rentabilitasnya walaupun tidak terlalu signifikan. Karena adanya penambahan revisi akun setelah penerapan SAK ETAP terutama laporan posisi keuangan. Penerapan SAK ETAP juga berdampak pada penurunan SHU koperasi, di karenakan pada tahun 2012 pendapatan yang di terima mengalami penurunan sehingga perputaran pendanaan juga mengalami penurunan. Faktor lain yang menjadi penyebab menurunnya SHU koperasi yakni dengan penyusunan pelaporan keuangan lebih terperinci dengan akun-akun baru yang pada tahun sebelumnya tidak di terapkan di dalam penyusunan pelaporan keuangan untuk menilai SHU.